

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Penelitian ini menggunakan studi kuantitatif dengan teknik korelasional. Metode penelitian kuantitatif adalah metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan data instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif atau statistik, dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan (Sugiyono, 2013). Penelitian korelasional ini digunakan untuk mengetahui ada atau tidaknya hubungan antara Dukungan sosial dan efikasi diri dengan konflik peran ganda pada *single parent*.

Pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan dengan menggunakan kuesioner, di mana yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuesioner dukungan sosial, efikasi diri, dan konflik peran ganda. Kuesioner tersebut berisi tentang identitas subjek yang terdiri dari nama, umur, jumlah anak, dan pekerjaan subjek.

B. Identifikasi Variabel Penelitian

Variabel-variabel penelitian yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah:

- | | |
|-------------------------|-----------------------|
| a. Variabel bebas (X1) | : Dukungan Sosial |
| b. Variabel bebas (X2) | : Efikasi Diri |
| c. Variabel terikat (Y) | : Konflik Peran Ganda |

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

C. Definisi Operasional

1. Konflik Peran Ganda

Konflik peran ganda merupakan konflik peran yang dialami *single parent* akibat adanya pertentangan antara peran pekerjaan dengan peran dalam keluarga.

Konflik peran ganda dalam penelitian ini diukur menggunakan konsep konflik peran ganda yang mengacu pada teori Greenhaus dan Beutell (1985) sebagai berikut:

a. *Time-based conflict*

Indikator *time-based conflict* yaitu sulit membagi waktu antara pekerjaan dan keluarga, kurangnya kebersamaan dengan keluarga, dan konsekuensi dalam pekerjaan.

b. *Strain-based conflict*

Indikator *strain-based conflict* yaitu sulit menentukan prioritas pekerjaan dan keluarga, tekanan pekerjaan, dan tekanan sebagai orang tua.

c. *Behaviour-based conflict*

Indikator *behaviour-based conflict* yaitu mengurus keluarga dan mengurus pekerjaan.

2. Dukungan Sosial

Dukungan sosial merupakan *support* yang diperlukan disaat *single parent* sedang mengalami kesulitan, baik berupa informasi dan bantuan nyata, sehingga membuat *single parent* merasa diperhatikan, bernilai dan dicintai. Dukungan sosial dalam penelitian ini diukur menggunakan konsep dukungan sosial yang mengacu pada teori Hous (dalam Smet, 1994) sebagai berikut:

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

a. Dukungan emosional

Indikator dukungan emosional yaitu empati dan perhatian.

b. Dukungan penghargaan

Indikator dukungan penghargaan yaitu ungkapan penghormatan dan dorongan untuk maju.

c. Dukungan instrumental

Indikator dukungan instrumental yaitu dukungan dalam materi dan pelayanan.

d. Dukungan informatif.

Indikator dukungan informatif yaitu memberi nasehat, petunjuk dan saran.

3. Efikasi Diri

Efikasi diri adalah penilaian *single parent* tentang kemampuannya sendiri untuk menjalankan perilaku tertentu atau mencapai tujuan tertentu. Efikasi merupakan keyakinan akan kemampuan sendiri untuk dapat mengatur dan melaksanakan serangkaian tindakan yang dianggap perlu untuk mencapai suatu hasil yang diinginkan. Efikasi diri dalam penelitian ini diukur menggunakan konsep efikasi diri yang mengacu pada teori Bandura (1997) sebagai berikut:

a. Dimensi tingkat (*level/magnitude*)

Indikator dimensi tingkat (*level/magnitude*) yaitu kemampuan menghadapi tugas yang sulit.

b. Dimensi generalisasi (*generality*)

Indikator dimensi generalisasi (*generality*) yaitu keyakinan untuk menyelesaikan tugas dengan tuntas dan baik

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

c. Dimensi kekuatan (*strength*)

Indikator Dimensi kekuatan (*strength*) yaitu keyakinan dalam menggunakan kemampuan dalam pengerjaan tugas

D. Subjek Penelitian

1. Populasi

Azwar (2010) menyebutkan bahwa populasi merupakan kelompok subjek yang hendak digeneralisasikan hasil penelitian, yang kelompok subjeknya harus memiliki ciri-ciri atau karakteristik-karakteristik bersama yang membedakannya dari kelompok subjek yang lain. Ciri yang dimaksud tidak hanya sebatas pada ciri lokasi akan tetapi dapat terdiri dari karakteristik-karakteristik individu.

Berdasarkan pemahaman tersebut, maka populasi dalam penelitian ini adalah masyarakat yang berdomisili di Kecamatan Bangko, Kabupaten Rokan Hilir. Populasi dalam penelitian dapat di ambil dari jumlah penduduk berdasarkan status cerai hidup dan cerai mati yang di peroleh peneliti di Dinas Kependudukan dan pencatatan sipil Kabupaten Rokan Hilir.

Tabel 3.1
Jumlah penduduk berdasarkan status cerai hidup dan cerai mati di Kecamatan Bangko Kabupaten Rokan Hilir

Tahun	Cerai Hidup			Cerai Mati		
	Pria	Wanita	Jumlah	Pria	Wanita	Jumlah
2016	91	258	349	378	2331	2.709
2017	111	290	401	379	2304	2.683

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarangi mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2. Sampel

Sampel adalah sebagian dari populasi dengan karakteristik yang dimiliki oleh populasi (Azwar, 2010). Menurut Sugiyono (2013) sampel adalah sebagian dari populasi tersebut. Roscoe (Dalam Sugiono, 2013) mengatakan ukuran sampel yang layak dalam penelitian antara 30 hingga 500. Adapun jumlah sampel yang diambil dalam penelitian ini adalah 60 single parent yang memiliki pekerjaan formal maupun informal yang tinggal di Kecamatan Bangko Kabupaten Rokan Hilir.

E. Teknik Sampling

Teknik sampling adalah teknik pengambilan sampel (Sugiono, 2013). Untuk menentukan sampel dalam penelitian ini, digunakan metode non probability sampling (pengambilan sampel tidak secara acak). Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan teknik sampling Purposive, dimana sampel dipilih berdasarkan karakteristik penelitian. Teknik ini dipilih karena populasi dan sampel yang diambil memiliki karakteristik tertentu. Karakteristik tersebut antara lain:

- a. Laki-laki dan perempuan yang berstatus *Single parent*
- b. *Single parent* memiliki pekerjaan

Peneliti memberikan skala kepada siapa saja yang dapat dijadikan subjek penelitian dengan mengacu pada karakteristik yang telah ditentukan, yaitu *Single parent* yang berdomisili di Kecamatan Bangko, Kab. Rokan Hilir, memiliki anak, memiliki pekerjaan, bisa membaca dan menulis serta bisa berkomunikasi dengan baik.

F. Metode Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan cara-cara yang dapat dilakukan oleh peneliti untuk mengumpulkan data (Arikunto, 2002). Pengumpulan data didapat dari instrumen penelitian yang digunakan peneliti sebagai alat bantu untuk mengumpulkan data penelitian.

Pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan skala psikologi. Menurut Azwar (2009) skala merupakan stimulus berupa pertanyaan atau pernyataan yang mengungkapkan indikator perilaku dari suatu atribut tertentu yang diterjemahkan dalam bentuk aitem-aitem. Adapun skala yang digunakan adalah skala konflik peran ganda, skala dukungan sosial dan skala efikasi diri.

1. Alat Ukur

a. Skala Konflik Peran Ganda

Penelitian ini mengungkapkan variabel konflik peran ganda dengan menggunakan skala konflik peran ganda yang disusun berdasarkan teori yang dikemukakan oleh Greenhaus dan Beutell (1985) yang mengemukakan 3 dimensi konflik peran ganda. Skala disusun berdasarkan model skala likert yang terdiri dari dua kategori aitem yang mendukung (*favorable*) dan aitem yang tidak mendukung (*unfavorable*) serta menyediakan empat alternatif jawaban yang terdiri dari sangat sesuai (SS), sesuai (S), tidak sesuai (TS), dan sangat tidak sesuai (STS). Pemberian skor untuk skala ini bergerak dari 4 sampai 1 untuk aitem *favorable*, sedangkan untuk aitem yang *unfavorable* bergerak dari 1 sampai 4 dengan ketentuan sebagai berikut:

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

UIN SUSKA RIAU

UIN SUSKA RIAU

UIN SUSKA RIAU

UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Tabel 3.2
Skor Aitem Skala Konflik Peran Ganda (Y)

Pernyataan Favorable	Skor	Pernyataan Unfavorable	Skor
Sangat Sesuai (SS)	4	Sangat Sesuai (SS)	1
Sesuai (S)	3	Sesuai (S)	2
Tidak Sesuai (TS)	2	Tidak Sesuai (TS)	3
Sangat tidak Sesuai (STS)	1	Sangat tidak Sesuai (STS)	4

Tabel 3.3
Blue Print Skala Konflik Peran Ganda (Y) Sebelum Uji Coba / Try Out

No	Aspek	Indikator	Nomor Aitem		N
			<i>Favorable</i>	<i>Unfavorable</i>	
1	Time based conflict	Sulit membagi waktu antara pekerjaan dan keluarga	1, 20, 8	33, 11, 9,	6
		Kurangnya kebersamaan dengan keluarga	2, 32	10	3
		Konsekuensi dalam pekerjaan	19, 21	23	3
2	Strain based conflict	Sulit menentukan prioritas pekerjaan dan keluarga	3, 12, 22	24, 35	5
		Tekanan pekerjaan	4, 18, 13	25, 27	5
		Tekanan sebagai orang tua	5, 17, 26	31, 14	5
3	Behavior based conflict	Mengurus keluarga	34, 6, 16	30, 28	5
		Mengurus pekerjaan	15, 29	7	3
Total			21	14	35

Skala konflik peran ganda disediakan 35 aitem yang dibuat dalam empat alternatif jawaban dengan menghilangkan jawaban netral. Pernyataan dalam skala mengandung *favorable* dan *unfavorable*. *Favorable* merupakan pernyataan yang mencerminkan konflik peran ganda pada partisipan dinilai dengan Sangat Sesuai (SS) diberi skor 4, Sesuai (S) diberi skor 3, Tidak Sesuai (TS) diberi skor 2, dan Sangat Tidak Sesuai (STS) diberi skor 1. Sebaliknya, *unfavorable* merupakan

pernyataan yang tidak mencerminkan konflik peran ganda pada partisipan dinilai dengan Sangat Sesuai (SS) diberi skor 1, Sesuai (S) diberi skor 2, Tidak Sesuai (TS) diberi skor 3, dan Sangat Tidak Sesuai (STS) diberi skor 4. Penentuan nilai 1, 2, 3, dan 4 untuk mempermudah penulis dalam proses analisis data penelitian.

b. Skala Dukungan Sosial

Penelitian ini mengungkapkan variabel dukungan sosial dengan menggunakan skala dukungan sosial yang disusun berdasarkan teori yang dikemukakan oleh House (dalam smet, 1994) yang mengemukakan 4 bentuk dukungan sosial. Skala dukungan sosial disusun berdasarkan model skala likert yang terdiri dari dua kategori aitem yang mendukung (*favorable*) dan aitem yang tidak mendukung (*unfavorable*) serta menyediakan empat alternatif jawaban yang terdiri dari sangat sesuai (SS), sesuai (S), tidak sesuai (TS), dan sangat tidak sesuai (STS). Pemberian skor untuk skala ini bergerak dari 4 sampai 1 untuk aitem *favorable*, sedangkan untuk aitem yang *unfavorable* bergerak dari 1 sampai 4 dengan ketentuan sebagai berikut:

Tabel 3.4
Skor Aitem Skala Dukungan Sosial (X1)

Pernyataan <i>Favorable</i>	Skor	Pernyataan <i>Unfavorable</i>	Skor
Sangat Sesuai (SS)	4	Sangat Sesuai (SS)	1
Sesuai (S)	3	Sesuai (S)	2
Tidak Sesuai (TS)	2	Tidak Sesuai (TS)	3
Sangat tidak Sesuai (STS)	1	Sangat tidak Sesuai (STS)	4

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarangi mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Tabel 3.5
Blue Print Skala Dukungan Sosial (X2) Sebelum Uji Coba / Try Out

No	Bentuk	indikator	Nomor Aitem		N
			<i>Favorable</i>	<i>Unfavorable</i>	
1	Dukungan	Empati	5, 23,	10, 21, 30	5
	Emosional	Perhatian	1, 6, 20, 28	2, 33	6
2	Dukungan	Ungkapan	8, 14, 26	3, 19, 31	6
	Penghargaan	penghormatan			
3	Dukungan	Dorongan untuk maju	7, 15, 29	9, 22, 34	6
	Instrumental	Dukungan dalam materi dan pelayanan	4, 13, 27,	11, 18, 25	6
4	Dungan	Memberi nasehat,	12, 17, 24	16, 32	5
	Informatif	petunjuk dan saran			
Total			17	17	34

Skala dukungan sosial disediakan 34 aitem yang dibuat dalam empat alternatif jawaban dengan menghilangkan jawaban netral. Pernyataan dalam skala mengandung *favorable* dan *unfavorable*. *Favorable* merupakan pernyataan yang mencerminkan dukungan sosial pada partisipan dinilai dengan Sangat Sesuai (SS) diberi skor 4, Sesuai (S) diberi skor 3, Tidak Sesuai (TS) diberi skor 2, dan Sangat Tidak Sesuai (STS) diberi skor 1. Sebaliknya, *unfavorable* merupakan pernyataan yang tidak mencerminkan konflik peran ganda pada partisipan dinilai dengan Sangat Sesuai (SS) diberi skor 1, Sesuai (S) diberi skor 2, Tidak Sesuai (TS) diberi skor 3, dan Sangat Tidak Sesuai (STS) diberi skor 4. Penentuan nilai 1, 2, 3, dan 4 untuk mempermudah penulis dalam proses analisis data penelitian.

c. Skala Efikasi Diri

Penelitian ini mengungkapkan variabel efikasi diri dengan menggunakan skala efikasi diri yang disusun berdasarkan teori yang dikemukakan oleh Bandura (1997) yang dengan mengemukakan 3 dimensi efikasi diri. Skala efikasi diri

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

disusun berdasarkan model skala likert yang terdiri dari dua kategori aitem yang mendukung (*favorable*) dan aitem yang tidak mendukung (*unfavorable*) serta menyediakan empat alternatif jawaban yang terdiri dari sangat sesuai (SS), sesuai (S), tidak sesuai (TS), dan sangat tidak sesuai (STS). Pemberian skor untuk skala ini bergerak dari 4 sampai 1 untuk aitem *favorable*, sedangkan untuk aitem yang *unfavorable* bergerak dari 1 sampai 4 dengan ketentuan sebagai berikut.:

Tabel 3.6
Skor Aitem Skala efikasi Diri (X2)

Pernyataan <i>Favorable</i>	Skor	Pernyataan <i>Unfavorable</i>	Skor
Sangat Sesuai (SS)	4	Sangat Sesuai (SS)	1
Sesuai (S)	3	Sesuai (S)	2
Tidak Sesuai (TS)	2	Tidak Sesuai (TS)	3
Sangat tidak Sesuai (STS)	1	Sangat tidak Sesuai (STS)	4

Tabel 3.7
Blue Print Skala Efikasi Diri (X2) Sebelum Uji Coba / Try Out

No	Aspek	indikator	Nomor Aitem		N
			<i>Favorable</i>	<i>Unfavorable</i>	
1	<i>Level</i>	Kemampuan menghadapi tugas yang sulit.	1, 4, 8, 9, 12	5, 10, 17	8
2	<i>Generality</i>	Keyakinan untuk menyelesaikan tugas dengan tuntas dan baik	2, 6, 11	13, 14, 18	6
3	<i>Strength</i>	Keyakinan dalam menggunakan kemampuan dalam pengerjaan tugas	3, 16, 19	7, 15	5
Total			11	8	19

Skala efikasi diri disediakan 24 aitem yang dibuat dalam empat alternatif jawaban dengan menghilangkan jawaban netral. Pernyataan dalam skala mengandung *favorable* dan *unfavorable*. *Favorable* merupakan pernyataan yang mencerminkan efikasi diri pada partisipan dinilai dengan Sangat Sesuai (SS) diberi

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Diarangi mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

skor 4, Sesuai (S) diberi skor 3, Tidak Sesuai (TS) diberi skor 2, dan Sangat Tidak Sesuai (STS) diberi skor 1. Sebaliknya, *unfavorable* merupakan pernyataan yang tidak mencerminkan efikasi diri pada partisipan dinilai dengan Sangat Sesuai (SS) diberi skor 1, Sesuai (S) diberi skor 2, Tidak Sesuai (TS) diberi skor 3, dan Sangat Tidak Sesuai (STS) diberi skor 4. Penentuan nilai 1, 2, 3, dan 4 untuk mempermudah penulis dalam proses analisis data penelitian.

2. Uji Coba Alat Ukur

Sebuah skala dapat digunakan apabila dikatakan *valid* dan *reliabel* berdasarkan statistik dengan melalui uji coba terlebih dahulu. Uji coba dilakukan pada *single parent* yang berdomisili di Kecamatan Bangko dengan mengambil 3 kepenghuluan dari 10 kepenghuluan dan 5 kelurahan. Uji coba alat ukur dilakukan untuk mengetahui tingkat validitas dan reabilitas suatu alat ukur. Uji coba dilakukan dengan cara memberikan skala kepada 40 orang *single parent* yang berdomisili di kecamatan Bangko.

Berdasarkan hasil uji coba dari 35 aitem konflik peran ganda, terdapat 7 aitem yang gugur yaitu aitem nomor 17, 18, 22, 25, 26, 31, dan 35 yang tidak memenuhi koefisien $\geq 0,25$. Peneliti menggunakan 35 aitem untuk skala penelitian konflik peran ganda, dengan koefisien totalnya berkisar antara 0,261 - 0,655.

Adapun rincian mengenai jumlah aitem yang valid dan gugur untuk skala konflik peran ganda dapat dilihat pada tabel 3.8 berikut:

Tabel 3.8
Sebaran Aitem Konflik Peran Ganda yang Valid dan Gugur

No	Aspek	Nomor Item				Total
		Favorable		Unfavorable		
		Valid	Gugur	Valid	Gugur	
1	<i>Time based conflict</i>	1, 8, 20 2, 32 19, 21		33, 11, 9, 10 23		12
2	<i>Strain based conflict</i>	3, 12 4, 13 5	22 18 17, 26	24 27 14	35 25 31	15
3	<i>Behavior based conflict</i>	6, 16, 34 15, 29		30, 28 7		8
	Jumlah	17	4	11	3	35

Setelah diperoleh aitem-aitem yang valid, aitem tersebut disusun kembali dengan menyesuaikan nomor aitem pada aitem sebelumnya, maka dari itu dibuat *blueprint* baru untuk penelitian berisikan aitem-aitem yang valid saja. Adapun *blue print* baru untuk penelitian dapat dilihat pada tabel 3.9.

Tabel 3.9
Blue Print Skala Konflik Peran Ganda (Y) Setelah Uji Coba (Untuk Penelitian)

No	Aspek	Nomor Item		Total
		Favorable Valid	Unfavorable Valid	
1	<i>Time based conflict</i>	1, 8, 20 2, 22 19, 21	17, 11, 9, 10 23	12
2	<i>Strain based conflict</i>	3, 12 4, 13 5	24 27 14	8
3	<i>Behavior based conflict</i>	6, 16, 18 15, 28	25, 26 7	7
	Jumlah	17	11	28

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Diarangi mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarangi mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Skala dukungan sosial memiliki aitem sebanyak 34 aitem. Setelah dilakukan *try out*, terdapat 7 aitem yang gugur yaitu aitem 1, 5, 7, 8, 13, 17, dan 21 yang tidak memenuhi koefisien $\geq 0,25$. Peneliti menggunakan 34 aitem untuk skala penelitian dukungan sosial, dengan koefisien totalnya berkisar antara 0,252 – 0,759.

Rincian mengenai jumlah aitem yang valid dan gugur untuk skala dukungan sosial dapat dilihat pada tabel 3.10.

Tabel 3.10
Sebaran Aitem Dukungan Sosial (X1) yang Valid dan Gugur

No	Aspek	Nomor Item				Total
		Favorable		Unfavorable		
		Valid	Gugur	Valid	Gugur	
1	Dukungan	23,	5	10, 30,	21	5
	Emosional	6, 20, 28	1	2, 33		6
2	Dukungan	14, 26	8	3, 19, 31		6
	Penghargaan	15, 29	7	9, 22, 34		6
3	Dukungan	4, 27	13	11, 25,		6
	Instrumental			18		
4	Dungan Informatif	12, 24	17	16, 32		5
Jumlah		12	6	12	1	34

Setelah diperoleh aitem-aitem yang valid, aitem tersebut disusun kembali dengan menyesuaikan nomor aitem pada aitem sebelumnya, maka dari itu dibuat *blueprint* baru untuk penelitian berisikan aitem-aitem yang valid saja. Adapun *blue print* baru untuk penelitian dapat dilihat pada tabel 3.11.

Tabel 3.11
Blue Print Skala Dukungan Sosial (X1) Setelah Uji Coba (Untuk Penelitian)

No	Aspek	Nomor Item		Total
		Favorable Valid	Unfavorable Valid	
1	Dukungan Emosional	23, 6, 20, 1	10, 7, 2, 17	35
2	Dukungan Penghargaan	14, 26, 15, 5	3, 19, 8, 9, 22, 21	55
3	Dukungan Instrumental	4, 27	11, 25, 18	55
4	Dukungan Informatif	12, 24	16, 13	45
Jumlah		12	15	27

Skala efikasi diri memiliki aitem sebanyak 19 aitem. Setelah dilakukan *try out*, terdapat 2 aitem yang gugur yaitu aitem 3 dan 15 yang tidak memenuhi koefisien $\geq 0,25$. Peneliti menggunakan 19 aitem untuk skala penelitian efikasi diri, dengan koefisien totalnya berkisar antara 0,291 – 0,877.

Rincian mengenai jumlah aitem yang valid dan gugur untuk skala efikasi diri dapat dilihat pada tabel 3.12.

Tabel 3.12
Sebaran Aitem Efikasi Diri (X2) yang Valid dan Gugur

No	Aspek	Nomor Item				Total
		Favorable Valid	Gugur	Unfavorable Valid	Gugur	
1	Level	12, 1, 4, 8, 9		10, 5, 17		8
2	Generality	11, 2, 6		14, 18, 13		6
3	Strength	16, 19	3	7	15	5
Jumlah		10	1	7	1	19

- Hak Cipta Diindungi Undang-Undang
1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Setelah diperoleh aitem-aitem yang valid, aitem tersebut disusun kembali dengan menyesuaikan nomor aitem pada aitem sebelumnya, maka dari itu dibuat *blueprint* baru untuk penelitian berisikan aitem-aitem yang valid saja. Adapun *blue print* baru untuk penelitian dapat dilihat pada tabel 3.13.

Tabel 3.13
Blue Print Efikasi Diri (X2) Setelah Uji Coba (Untuk Penelitian)

No	Aspek	Nomor Item		Total
		Favorable Valid	Unfavorable Valid	
1	Level	12, 1, 4, 8, 9	10, 5, 17	8
2	Generality	11, 2, 6	14, 3, 13	6
3	Strength	16, 15	7	3
Jumlah		10	7	17

G. Daya Beda

Daya beda aitem adalah sejauh mana aitem mampu membedakan antara individu atau kelompok individu yang memiliki dan yang tidak memiliki atribut yang diukur (Azwar, 2010). Menurut Azwar (2010), koefisien korelasi minimal 0,30 daya bedanya yang dianggap memuaskan, tetapi apabila jumlah aitem yang lolos ternyata masih tidak mencukupi jumlah yang diinginkan, maka peneliti dapat mempertimbangkan untuk menurunkan kriteria 0,30 menjadi 0,25.

Berdasarkan analisis yang telah digunakan dengan menggunakan *statistical product and service solution (SPSS) 23,0 For Windows*, terdapat koefisien korelasi $\geq 0,30$ sehingga peneliti menggunakan angka koefisien korelasi menjadi 0,25 dalam penelitian ini.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

H. Reliabilitas dan Validitas

1. Reliabilitas

Reliabilitas adalah sejauh mana hasil suatu pengukuran dapat dipercaya. Hasil ukur dapat dipercaya apabila dalam beberapa kali pengukuran terhadap kelompok subjek yang sama diperoleh hasil yang relatif sama, selama aspek yang diukur dalam diri aspek memang belum berubah (Azwar 2010). Uji reliabilitas dalam penelitian ini dilakukan dengan menggunakan bantuan program *statistical product and service solution (SPSS) 23,0 For Windows*.

Hasil uji reliabilitas pada penelitian ini menunjukkan bahwa skala konflik peran ganda memiliki reliabilitas sebesar 0,878, skala dukungan sosial memiliki reliabilitas sebesar 0,911 dan skala efikasi diri memiliki reliabilitas sebesar 0,888.

2. Validitas

Validitas berasal dari kata *validity* yang berarti sejauhmana ketepatan dan kecermatan suatu alat ukur dalam melakukan fungsi ukurnya (Azwar, 2010). Suatu tes atau instrument pengukur dapat dikatakan mempunyai validitas yang tinggi apabila alat tersebut menjalankan fungsi ukurnya, atau memberikan hasil ukur yang sesuai dengan maksud dilakukannya pengukuran tersebut (Azwar, 2009).

Uji validitas dalam penelitian ini didasarkan pada validitas isi, yaitu pengujian terhadap isi alat ukur dengan analisis rasiona atau lewat *professional Judgement* (Azwar, 2009). Validitas isi dalam penelitian ini dilakukan oleh dosen pembimbing dan narasumber.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

© Hak Cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

I. Teknik Analisis Data

Data diperoleh dari skala konflik peran ganda, dukungan sosial dan efikasi diri. Analisis data yang digunakan pada penelitian ini adalah analisis statistik parametris dengan menggunakan teknik regresi ganda yang merupakan teknik statistik untuk menganalisis satu variabel dependen dengan dua variabel independen (Hair, dkk 2006, dalam Agung 2016). Analisis data menggunakan bantuan program *statistical product and service solution (SPSS) 23,0 For Windows*.

